

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI KREATIF DI DESA LINGGAPURA

Rifki Agung Kusuma Putra, S.Kom., M.Si., Niken Ayu Dwi Wahyuni, Ali Awaluddin Purnama, Irfan Fauzan, Lidya Juang Damayanti, Dea Yulia Maharani, Amanda Agustina, Syeira Khaerunnisa, Tirta Muhammad Raihan, Imron Nur Hilmi, Prabu Galuh Pradika, Akmal Farizan, Brilian Milli Fikri, Yunisa Saepany, Adinda Fitri Imdiatari, Ananda Pertiwi, Indri Inzani Zelica, Anisa Yulianti, Rifqi Maulana Rivai, Nida Pebiana, Muhammad Bustomy Bachtiar, Muhammad Ilham Ramdani.

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: rifkiagungkusumaputra@unigal.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Linggapura, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, pada periode 29 Juli hingga 29 Agustus 2025. KKN ini bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan multidimensi di desa, meliputi aspek lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya kesadaran tentang pengelolaan sampah, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta isu perundungan (bullying) di kalangan anak-anak. Program kerja yang diimplementasikan mencakup pembuatan papan informasi waktu uraian sampah, sosialisasi PHBS, sosialisasi anti-bullying, pelatihan pembuatan ecoprint, dan seminar biopori. Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan interaktif, edukatif, dan praktis dengan partisipasi aktif dari masyarakat, ibu-ibu PKK, kader posyandu, dan anak-anak sekolah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lingkungan, menjaga kesehatan, dan menciptakan nilai tambah dari sumber daya alam. Program ini berhasil menciptakan kesadaran, menumbuhkan kreativitas, dan memberikan solusi nyata untuk permasalahan yang ada.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Desa Linggapura, Pengelolaan Sampah, Ecoprint, PHBS.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi, di mana mahasiswa mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara interdisipliner untuk mengatasi berbagai permasalahan multidimensi di masyarakat (Pratiwi, et.al, 2024). Di Desa Linggapura, ditemukan tantangan krusial terkait pengelolaan lingkungan, kesehatan, dan isu sosial.

Berbagai riset menunjukkan bahwa edukasi berkelanjutan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Contohnya, penerapan teknologi biopori secara masif terbukti efektif dalam mengolah sampah organik dan meningkatkan konservasi air (Wibowo, et.al, 2022). Selain itu, sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dasar sangat krusial dalam membentuk kebiasaan sehat sejak dini (Hartati et.al, 2025), dan edukasi anti-*bullying* merupakan langkah vital untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif bagi anak-anak (Aksa et.al, 2025).

Mengintegrasikan pendekatan ini dengan pelatihan keterampilan, seperti teknik *ecoprint* yang memanfaatkan limbah alam, tidak hanya memberikan solusi ramah lingkungan (*zero waste*) tetapi juga membuka peluang ekonomi kreatif bagi masyarakat (Maryani et.al, 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, program KKN ini dirancang sebagai intervensi yang terintegrasi untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat Desa Linggapura secara holistik dan berkelanjutan.



METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, di mana seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara langsung di Desa Linggapura, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Subjek dari kegiatan ini adalah masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dasar, ibu-ibu PKK, dan kader posyandu.

Prosedur pelaksanaan dimulai dengan tahap observasi dan analisis situasi untuk mengidentifikasi permasalahan utama di desa. Selanjutnya, tim penyusun merancang program intervensi yang berfokus pada empat area: lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Tim kemudian mengimplementasikan setiap program secara sistematis, diawali dengan pembuatan dan pemasangan 10 papan informasi edukatif di lokasi strategis untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah.

Tim juga melakukan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan kampanye anti-bullying di SDN 5 Karangpawitan menggunakan metode interaktif dan edukatif. Untuk aspek ekonomi, tim memberikan pelatihan pembuatan ecoprint di SDN 4 Karangpawitan dan Balai PKK Desa Linggapura. Kegiatan ini diakhiri dengan seminar mengenai pengelolaan sampah organik melalui pemasangan biopori yang diikuti dengan praktik langsung. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara informal dengan masyarakat. Tim menganalisis data secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi dampak positif yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan program KKN di Desa Linggapura ini dapat diuraikan melalui berbagai luaran dan dampak signifikan yang berhasil dicapai, meliputi aspek lingkungan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam bentuk narasi yang terintegrasi.

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi dan Teknologi Tepat Guna

Gambar 1. Hasil 10 Papan Informasi Waktu Dekomposisi Sampah



Salah satu luaran utama dari kegiatan ini adalah terpasangnya 10 papan informasi waktu uraian sampah di lokasi strategis desa. Papan ini berfungsi sebagai media edukasi visual yang efektif, memberikan informasi krusial tentang lamanya waktu yang dibutuhkan berbagai jenis sampah anorganik untuk terurai. Dampak dari pemasangan

papan ini adalah terjadinya perubahan *mindset* di masyarakat, dari yang sebelumnya kurang peduli menjadi lebih sadar akan urgensi pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wibowo, et.al, 2022) yang menekankan pentingnya edukasi sebagai langkah awal menuju perubahan perilaku. Papan informasi ini menjadi titik awal diskusi di tingkat keluarga dan masyarakat, di mana warga mulai memilah sampah dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan.

Gambar 2. Seminar Pengelolaan Sampah Melalui Pemasangan Biopori



Lebih lanjut, seminar dan praktik langsung pembuatan lubang biopori berhasil memberikan solusi praktis untuk masalah sampah organik. Masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tentang manfaat biopori untuk konservasi air dan pengolahan kompos, tetapi juga keterampilan praktis untuk membuatnya secara mandiri. Ini merupakan implementasi nyata dari IPTEK yang membawa dampak langsung pada lingkungan. Sampah organik yang tadinya dibuang begitu saja kini dapat diolah menjadi kompos yang bermanfaat. Dampak jangka panjangnya adalah berkurangnya volume sampah yang harus diangkut ke TPA, sekaligus menciptakan media tanam yang subur bagi kebun atau pekarangan warga.

2. Peningkatan Kesehatan dan Perilaku Sosial Anak Usia Dini

Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi PHBS dan Deklarasi Anti-Bullying





Luaran berikutnya adalah peningkatan pengetahuan dan perilaku Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kalangan anak-anak SDN 5 Karangpawitan. Melalui metode interaktif seperti lagu dan permainan, sosialisasi cuci tangan dan gosok gigi menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah diingat. Dampak dari kegiatan ini sangat nyata, terlihat dari antusiasme anak-anak yang mempraktikkan langkah-langkah PHBS dengan benar. Peningkatan kesadaran ini penting untuk menekan angka penyakit berbasis lingkungan, seperti diare dan penyakit kulit, yang sering menjangkiti anak-anak (Hartati, et.al, 2025). Program ini juga berhasil menanamkan kebiasaan positif yang diharapkan dapat berlanjut hingga mereka dewasa.

Selain itu, kampanye anti-*bullying* juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Sosialisasi melalui cerita dan bermain peran berhasil membuka wawasan anak-anak, guru, dan orang tua tentang bahaya perundungan. Dampak utamanya adalah terciptanya lingkungan yang lebih suportif dan berani melaporkan kasus perundungan. Anak-anak menjadi lebih percaya diri dan memahami bahwa setiap individu berhak mendapatkan perlakuan yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Aksa, et.al, 2025) yang menyatakan bahwa edukasi merupakan langkah efektif dalam mencegah perilaku *bullying* sejak dini dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

3. Pemberdayaan Ekonomi dan Pengembangan Kreativitas

Gambar 4. Pembuatan Ecoprint Bersama Siswa-Siswi SD 4 Karangpawitan



Gambar 5. Pembuatan Ecoprint Bersama Ibu-Ibu PKK



Salah satu luaran program ini yang paling berdampak pada aspek ekonomi adalah pelatihan pembuatan *ecoprint*. Kegiatan ini berhasil mengubah limbah alam—seperti daun, bunga, dan batang—menjadi produk tekstil bernilai jual tinggi. Ibu-ibu PKK yang menjadi peserta pelatihan menunjukkan respons yang sangat positif dan antusias, bahkan banyak yang berniat untuk menjadikan kegiatan ini sebagai sumber penghasilan tambahan. Hal ini sejalan dengan konsep *green entrepreneurship* dan *zero waste* yang dibahas oleh (Maryani, et.al, 2025), di mana kreativitas dapat menciptakan nilai tambah ekonomi tanpa merusak lingkungan. Dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan adalah meningkatnya keterampilan produktif dan tumbuhnya semangat kewirausahaan di kalangan ibu-ibu. Pelatihan ini tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga memicu semangat kolektif untuk berkreasi dan membangun ekonomi mandiri.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menunjukkan bahwa penerapan IPTEK dan pendekatan partisipatif berhasil menjawab permasalahan multidimensi di Desa Linggapura. Program-program yang diimplementasikan secara terintegrasi, seperti edukasi pengelolaan sampah, sosialisasi PHBS, kampanye anti-bullying, dan pelatihan *ecoprint*, secara signifikan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat. Temuan utama menunjukkan adanya perubahan sosial dan budaya, di mana masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, anak-anak memiliki perilaku hidup sehat dan lingkungan sosial yang lebih aman, serta ibu-ibu PKK termotivasi untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan solusi praktis dan berkelanjutan, membuktikan bahwa KKN memiliki peran vital dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan temuan yang telah dicapai, berikut adalah rekomendasi yang dapat menjadi acuan untuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya di Desa Linggapura, guna memastikan keberlanjutan dampak positif:



1. Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah desa, kader setempat, dan pihak akademis. Kemitraan ini dapat mencakup pendampingan rutin dan penyediaan sumber daya untuk memastikan program yang telah dimulai terus berjalan efektif.
2. Mengembangkan program KKN selanjutnya dengan mengintegrasikan hasil dari kegiatan sebelumnya. Contohnya, menggunakan kompos organik hasil biopori sebagai media tanam untuk pengembangan budidaya tanaman hias atau sayuran yang diwadahi oleh produk ecoprint yang sudah dipelajari.
3. Fokus pada pelatihan yang tidak hanya memberikan keterampilan, tetapi juga membangun kemandirian finansial masyarakat. Peningkatan pelatihan ecoprint menjadi model bisnis yang terstruktur atau pengembangan produk turunan lainnya dapat menjadi prioritas.
4. Membangun sistem monitoring dan evaluasi yang sederhana namun efektif untuk mengukur dampak jangka panjang. Hal ini penting untuk memastikan perubahan perilaku yang telah terbentuk tetap konsisten dan dapat direplikasi di area lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dadi, Drs., M.Si. selaku Rektor Universitas Galuh.
2. Ibu Dr. Ai Fatimah, S.pd., M.Si. selaku Ketua LPPM Universitas Galuh.
3. Bapak Rifki Agung Kusuma Putra, S.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Bapak Karsa Sukarsa selaku Kepala Desa Linggapura, beserta seluruh perangkat desa.
5. Para tokoh masyarakat, tokoh agama, serta seluruh warga Desa Linggapura.
6. Kedua orang tua kami yang tidak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: KLHK.
- Sari, D. S. (2021). Pola Asuh dan Perilaku Anti-Bullying pada Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(2), 121-135.
- Sari, F., Anggoro, W., & Wijaya, H. (2022). Efektivitas Media Edukasi Kartun dalam Meningkatkan Pengetahuan PHBS pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(3), 201-209.
- Damayanti, N., Arifin, M., & Sari, N. (2024). Pengaruh Sosialisasi dengan Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Mengenai Kebersihan Diri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 78-85.
- Asmara, D. A., & Melani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal UNY*.
- Aksa, F. N., Herinawati, Nuribadah, Arnita, Jamidi, & Sulaiman. (2025). Penyuluhan Pencegahan Bullying dalam Lingkungan Belajar di Sekolah Dasar No 13 Kecamatan



- Syamtalira Aron Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(1), 38-48. <https://doi.org/10.29103/jmm.v4n1.21500>.
- Anggraini, J., Romansza, R. F., Radhiyah, R. N., & Raniah, T. (2021). Bahaya Bullying dan Upaya Pencegahannya. *Repository UPN Veteran Jakarta*.
- Hartati, N., Annazwa, S. K., Nofiana, T., Setiawan, Y., & Cahyadi, C. (2025). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Gosok Gigi Pada Siswa Kelas 5 Pada SDN Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 3099-3102. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2918>.
- Maryani, A. T., Asra, R., Sarman, S., Ichwan, B. B., & Eliyanti, E. (2025). Pelatihan batik ecoprint untuk meningkatkan jiwa wirausaha serta dapat dijadikan khas batik ecoprint Jambi dengan jernang Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(4), 127-133.
- Pratiwi, W. R., Gusti, H. I., & Acfira, L. G. (2024). Memupuk Semangat Gotong Royong Masyarakat melalui Kerja Bakti. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 261-265.
- Wibowo, T., Istiana, A., & Zakiyah, E. (2022). Pembuatan Biopori Untuk Resapan Air Hujan Dan Pemanfaatan Sampah Organik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 387-392.